

Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Tindakan Pencegahan Covid-19 Pada Mahasiswa Akper Pemkab Ngawi

Hamidatus Daris Sa'adah¹, Edy Prawoto², Yeni Utami³

¹²³ D-3 Keperawatan/Keperawatan, Akademi Keperawatan Pemerintah Kabupaten Ngawi

³STIKES Bhakti Husada Mulia Madiun

*Email: hamy.daries@gmail.com

Kata Kunci

Tingkat
Pengetahuan,
Tindakan,
Covid-19

Abstrak

Covid-19 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh Severe Acute Syndrome Coronavirus 2 (SARS-COV-2). Hal itu memberikan dampak social. Selain itu, perkuliahan secara daring terpaksa dilakukan untuk mengubah sistem tatap muka akibat Pandemi Covid-19. Penelitian ini bertujuan mengetahui hubungan tingkat pengetahuan dengan tindakan pencegahan Covid-19 pada mahasiswa Akper Pemkab Ngawi. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode cross sectional yang dilakukan pada 68 mahasiswa. Pengambilan data menggunakan instrumen kuesioner dan pengolahan data menggunakan Spearman rho. Hasil penelitian didapatkan hasil 46 mahasiswa (63.2%) memiliki tingkat pengetahuan baik, 44 mahasiswa (67.6%), dan 40 mahasiswa (58.8%) memiliki tindakan positif terhadap pencegahan covid-19. Hasil bivariat menunjukan menunjukan korelasi positif yaitu 1.000 yang berarti korelasi memiliki keeratan tinggi dimana semakin baik pengetahuan semakin positif tindakan pencegahan, kemudian didapatkan nilai p value adalah 0,314 yaitu lebih besar dari nilai p value ($> 0,05$) sebagaimana dasar pengambilan keputusan di atas maka H_1 ditolak dan H_0 diterima yang berarti tidak ada hubungan antara tingkat pengetahuan dengan tindakan pencegahan Covid-19 pada mahasiswa Akper Pemkab Ngawi.

***The Relationship between Knowledge Levels and Covid-19 Prevention
Measures in Ngawi Regency Government Academic Students***

Key Words:
*Knowledge,
Precautions,
Covid-19*

Abstract

Covid-19 is an infectious disease caused by Severe Acute Syndrome Coronavirus 2 (SARS-COV-2). It has a social impact. In addition, online tuition was forced to change the face-to-face system due to the Covid-19 pandemic. This study aims to determine the relationship between knowledge level and Covid-19 prevention measures in Ngawi Regency Government Akper students. This type of research is a quantitative study with a cross sectional method conducted on 68 students. Data retrieval using a questionnaire instrument and data processing using Spearman rho. The results showed that 46 students (63.2%) had a good level of knowledge, 44 students (67.6%), and 40 students (58.8%) had positive actions towards preventing covid-19. The results of the bivariate show a positive correlation of 1,000 which means the correlation has a high closeness where the better the knowledge, the more positive the preventive action, then the p value is obtained. is 0.314, which is greater than the p value (> 0.05) as the basis for the decision above, then H_1 is rejected and H_0 is accepted which means there is no relationship between the level of knowledge and Covid-19 prevention measures in Ngawi Regency Government Akper students.

1. PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 telah berlangsung lebih dari 2 tahun, sejak kasus pertama 2 Maret 2020. Coronavirus 2019 (Covid-19) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh *coronavirus* baru yang bernama *Severe Acute Syndrome Coronavirus 2* (SARS-COV-2; (WHO, 2020).

Virus yang ditemukan di Wuhan, Cina dan menyerang system pernapasan ini ditandai oleh demam, batuk kering, dan kelelahan. Virus Covid-19 ditularkan melalui tetesan/percikan (droplets) pernapasan. Penularan pada udara terjadi dalam keadaan atau perawatan pendukung yang menghasilkan aerosol dilakukan (WHO, 2020 dalam Yohanna, 2021).

Satuan tugas (Satgas) penanganan Covid-19 menjelaskan bahwa jumlah kumulatif kematian akibat virus Covid-19 sepanjang Juli 2021 menjadi terbanyak selama pandemi Covid-19. Update perkembangan kasus harian Covid-19 18 Juli 2021 jumlah kasus aktif 542,236 (18,84%), jumlah kasus positif 2,877,476 (+44,721), jumlah kasus sembuh 2,261,658 (78,60%), dan jumlah kasus meninggal 73,582 (2,56%) (Satgas Covid-19, 2021). Berdasarkan data dari *worldmeters.info* pada tanggal 06 Oktober 2021 pukul 14.06 GMT kasus Covid-19 di Dunia saat ini mencapai 235.698.054, dan sejumlah 4.815.472 diantaranya meninggal serta 212.551.799 sembuh. Masih ada 18.327.794 kasus aktif lagi yang tersebar di seluruh dunia.

Indonesia sendiri berada di urutan 44 dengan kasus aktif Covid-19.

Peningkatan kasus Covid-19 terus berlangsung namun sudah cukup menurun dibandingkan bulan-bulan sebelumnya, sampai saat ini update perkembangan kasus harian Covid-19 tanggal 24 Oktober 2021 jumlah kasus aktif 14,360 (0,34%), penambahan kasus positif 4,240,019 (+623), jumlah kasus sembuh 4,082,454 (96.28%), dan jumlah kasus meninggal 143,205 (3.38%) (Satgas Covid-19, 2021). Provinsi DKI Jakarta menjadi provinsi pertama yang menduduki kasus tertinggi Covid-19 dan Provinsi Jawa Timur menjadi Provinsi dengan kasus tertinggi ke empat. Data per tanggal 26 September 2021, pasien yang masih dirawat ada 2.136 orang. Dengan kasus aktif terbanyak yakni di Kabupaten Malang dengan 154 kasus (Kemenkes RI, 2021). Sedangkan di Kabupaten Ngawi data kumulatif kasus positif Covid-19 pada tanggal 06 Oktober 2021 pukul 11.00 sebanyak 8.080 kasus (Dinkes Kabupaten Ngawi, 2021).

Hingga kini sudah ada beberapa macam jenis vaksin Covid-19, namun dalam kenyataannya masyarakat Indonesia masih banyak yang menolak untuk melakukan vaksinasi. Kurangnya tingkat pengetahuan mengenai manfaat dan risiko dari vaksin dan banyak isu, serta rumor yang beredar menyebabkan kepercayaan masyarakat terhadap vaksin Covid-19 menjadi rendah. Selain itu banyak sekali masyarakat yang sudah tidak menerapkan protokol kesehatan termasuk mahasiswa dengan alasan sudah melakukan vaksinasi. Padahal vaksin Covid-19 tidak mencegah infeksi virus, melainkan hanya mencegah gejala berat setelah terinfeksi Covid-19. Sebab itu

penerapan protokol kesehatan harus dilakukan.

Tingginya resiko serta angka peristiwa Covid-19, tindakan pencegahan Covid-19 sangatlah penting untuk diterapkan hingga saat ini meskipun sudah dilakukan vaksinasi. Adapun langkah-langkah mandiri yang dapat dilakukan untuk penanganan Covid-19 yaitu selalu menggunakan masker, mencuci tangan menggunakan sabun dan air bersih, menjaga jarak dengan orang lain minimal satu meter, menjauhi kerumunan, dan mengurangi mobilitas.

Berdasarkan fenomena tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti mengenai “Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Tindakan Pencegahan Covid-19 pada Mahasiswa Akper Pemkab Ngawi”.

2. METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan kuantitatif dan merupakan penelitian korelasional dengan pendekatan cross sectional. Penelitian dilaksanakan di Akper Pemkab Ngawi mulai bulan Januari-Mei 2022. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Akper Pemkab Ngawi sebanyak 250 mahasiswa. Sample dalam penelitian ini adalah mahasiswa Akper Pemkab Ngawi, yang ditentukan dengan teknik sampling yaitu cluster random sampling yang kemudian didapatkan hasil sebanyak 68 mahasiswa. Variabel independent dalam penelitian ini adalah tingkat pengetahuan mahasiswa Akper Pemkab Ngawi. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah tindakan pencegahan Covid-19. Menggunakan instrument kuesioner dan pengamatan tindakan 5M. Uji korelasi yang digunakan untuk menguji hubungan tingkat pengetahuan dan tindakan pencegahan Covid-19 adalah uji *spearman* dan sudah memenuhi syarat dan asumsi-asumsi *Corelasi Rank*

Spearman dengan kriteria penilaian H1 ada hubungan antara tingkat pengetahuan dengan tindakan pencegahan Covid-19 pada mahasiswa Akper Pemkab Ngawi dan H01 tidak ada hubungan antartingkat pengetahuan dan tindakan pencegahan covid-19 pada mahasiswa Akper Pemkab Ngawi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Karakteristik Responden

Tabel 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia, Angkatan, Riwayat Covid-19, Sumber informasi Covid-19 (n=68)

Variabel	Frekuensi	Persentase
Usia		
18 Thn	8	11.8
19 Thn	16	23.5
20 Thn	27	39.7
21 Thn	12	17.6
22 Thn	4	5.9
23 Thn	1	1.5
Angkatan		
TK 1	25	36.8
TK 2	20	29.4
TK 3	23	33.8

Riwayat

Tabel 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pengetahuan dan Tindakan Pencegahan Covid-19 (n=68)

Variabel	Frekuensi	Persentase
Pengetahuan		
Kurang	22	32.4
Baik	46	67.6
Tindakan		
Negatif	28	41.2
Positif	40	58.8

Dari hasil penelitian, dapat dilihat yang menjawab dengan predikat baik ialah 46 (67.6%). Ini jelas menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan mahasiswa Akper Pemkab Ngawi mengenai Covid-19 tergolong baik. Penelitian ini selaras dengan penelitian di Desa Mayahan yang

Covid-19		
Pernah	8	11.8
Tidak	60	88.2
Sumber Informasi		
Jurnal	28	41.2
Webinar	1	1.5
TV	29	42.6
Koran	1	1.5
Lainnya	9	13.2

Tabel di atas menunjukkan bahwa karakteristik responden pada penelitian ini sebagian besar berusia 20 tahun yaitu sebanyak 27 responden (39,7%).

Karakteristik responden pada penelitian ini merupakan angkatan TK 1 atau mahasiswa dengan angkatan 2021 yaitu sebanyak 25 (36,8%). Responden pada penelitian ini, sebagian besar tidak pernah terpapar covid-19 dengan jumlah 60 (88,2%). Sebagian besar sumber informasi yang dapat diakses oleh responden dalam mengetahui mengenai covid-19 yaitu melalui TV dengan sebanyak 29 responden (42,6%).

berjudul Tingkat Pengetahuan Remaja Tentang Covid-19 didapatkan bahwa sebagian besar remaja memiliki tingkat pengetahuan baik sebanyak 54 responden (74,32 %) dari 74 responden.

Dari hasil penelitian, dapat dilihat yang menjawab dengan predikat baik

ialah 40 (58.8%) Ini jelas menunjukkan bahwa tindakan mahasiswa Akper Pemkab Ngawi mengenai pencegahan Covid-19 adalah positif. Penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya mengenai gambaran tingkat pengetahuan, sikap, dan tindakan mahasiswa fakultas kedokteran usu terhadap covid-19, di

dapatkan hasil tindakan responden terhadap Covid-19 sebanyak 77 (85,6%) responden memiliki tingkat tindakan yang baik terhadap Covid-19 (Yohanna, 2021)

2. Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Tindakan Pencegahan Covid-19 pada Mahasiswa Akper Pemkab Ngawi.

Tabel 3. Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Tindakan Pencegahan Covid-19 (n=68)

No	Pengetahuan	Tindakan				Jumlah	R	<i>P Value</i>
		Negatif		Positif				
		N	%	n	%			
1	Kurang	11	16.2%	11	16.2%	22	1.000	0.314
2	Baik	17	25.0%	29	42.6%	46		

Berdasarkan di atas diketahui bahwa arah korelasi positif yaitu 1.000 yang berarti korelasi memiliki keeratan tinggi dimana semakin baik pengetahuan semakin positif tindakan pencegahan, kemudian didapatkan nilai *p value* adalah 0,314 yaitu lebih besar dari nilai *p value* ($> 0,05$) maka H_1 ditolak dan H_0 diterima yang berarti tidak ada hubungan antara tingkat pengetahuan dengan tindakan pencegahan Covid-19 pada mahasiswa Akper Pemkab Ngawi.

Hasil ini didukung oleh penelitian sebelumnya mengenai hubungan antara pengetahuan dan sikap dengan tindakan pencegahan penyebaran Covid-19 pada perusahaan air minum, didapatkan hasil pengetahuan tidak berhubungan signifikan dengan tindakan pencegahan. Didapatkan 6 karyawan yang memiliki pengetahuan baik namun tindakan pencegahannya kurang dan 12 karyawan yang berpengetahuan kurang, tapi memiliki tindakan pencegahan yang baik (Soeratinoyo dkk, 2021).

4. SIMPULAN

1. Responden pada penelitian ini paling banyak berusia 20 tahun yaitu sebanyak 27 mahasiswa (39,7%). Responden pada penelitian ini

sebagian besar merupakan angkatan TK 1 atau mahasiswa dengan angkatan 2021 yaitu sebanyak 25 (36,8%). Responden pada penelitian ini, paling banyak tidak pernah menderita covid-19 sebanyak 60 (88,2%). Sebagian besar sumber info yang dapat diakses oleh responden dalam mengetahui mengenai covid yaitu melalui TV dengan sebanyak 29 responden (42,6%).

2. Distribusi responden menurut tingkat pengetahuan, jumlah responden yang menjawab predikat baik ialah 46 (67.6%). Hasil ini menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan mahasiswa Akper Pemkab Ngawi mengenai Covid-19 tergolong baik.
3. Distribusi responden menurut tindakan pencegahan Covid-19, responden yang menjawab dengan predikat baik ialah 40 (58.8%) Hasil ini jelas menunjukkan bahwa tindakan mahasiswa Akper Pemkab Ngawi mengenai pencegahan Covid-19 adalah Positif.
4. Dari hasil korelasi menggunakan spearman rho didapatkan korelasi

positif yaitu 1.000 yang berarti korelasi memiliki keeratan tinggi dimana semakin baik pengetahuan semakin positif tindakan pencegahan, kemudian didapatkan nilai p value adalah 0,314 yaitu lebih besar dari nilai p value ($> 0,05$) berarti tidak ada hubungan antara tingkat pengetahuan dengan tindakan pencegahan Covid-19 pada mahasiswa Akper Pemkab Ngawi.

5. SARAN

1. Bagi Instansi Kesehatan
Meningkatkan pengetahuan mengenai Covid-19 dan tindakan pencegahan Covid-19.
2. Bagi Peneliti Lain
Dapat menggali faktor lain yang mempengaruhi pengetahuan dengan tindakan pencegahan penyebaran Covid-19 di Akper Pemkab Ngawi.
3. Bagi Mahasiswa
Diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan yang dimiliki tentang Covid-19 dan tindakan pencegahan Covid-19

6. REFERENSI

Soeratinoyo, Dewi K., Diana V. D. Doda, and Finny Warouw. 2021. "Hubungan Antara Pengetahuan Dan Sikap Dengan Tindakan Pencegahan Penyebaran COVID-19 Pada Perusahaan Produsen Air Minum Dalam Kemasan." *Jurnal Biomedik:JBM* 13(3): 317.

Yohanna, Ruth. 2021. *Skripsi Gambaran Tingkat Pengetahuan, Sikap, Dan Tindakan Mahasiswa Fakultas Kedokteran Usu Terhadap Covid-19 Skripsi*.

192. *World Health Organization*. 2020. *Laboratory testing for 2019 novel coronavirus (2019-nCoV) in suspected human cases [Www Document]*.

Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia. 2020. "Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MenKes/413/2020 Tentang Pedoman Pencegahan Dan Pengendalian Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)." *MenKes/413/2020* 2019: 207

Dinkes Kabupaten Ngawi. 2022. *Upadte Kasus Harian Covid-19*

Anggreni, Dhonna, and Citra Adityarini Safitri. 2020. "Hubungan Pengetahuan Remaja Tentang COVID-19 Dengan Kepatuhan Dalam Menerapkan Protokol Kesehatan Di Masa New Normal." *Hospital Majapahit* 12(2): 134–42.

Basuki, Hyan Oktodia, Hanim Nur, Dyah Pitaloka, and Suhartono. 2021. "Pendidikan Kesehatan Tentang Rumah Sehat Covid-19 Bagi Kader Covid-19 Di Desa Bogorejo Merakurak Tuban." *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1(1): 21–26.

- Gannika, Lenny, and Erika Emnina Sembiring. 2020. "Tingkat Pengetahuan Dan Perilaku Pencegahan Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) Pada Masyarakat Sulawesi Utara." *NERS: Jurnal Keperawatan* 16(2): 83–89. <http://ners.fkep.unand.ac.id/index.php/ners/article/view/377>.
- Hikmat, Endang Hermawan, Aldim, and Irwandi. 2020. "Efektivitas Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19: Sebuah Survey Online." *Digital Library, UIN Sunan Gunung Djati, Bandung*: 1–7. <http://digilib.uinsgd.ac.id/30625/>.
- Lubis, D A S. 2021. "Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Sikap Dan Perilaku Terhadap Pencegahan Infeksi Covid-19 Pada Mahasiswa Semester 6 Fakultas Kedokteran USU." *Skripsi*: 35–36. <http://repositori.usu.ac.id/handle/123456789/31033>.
- Maya Oktavianti, Putu, N.L.K Sulisnadewi, and Ida Erni Sipahutar. 2021. "Hubungan Tingkat Pengetahuan Remaja Tentang COVID-19 Dengan Sikap Remaja Dalam Menerapkan Protokol Kesehatan Di Masa Pandemi COVID-19." *Jurnal Gema Keperawatan* 14(2): 67–82.
- Patimah, Iin et al. 2021. "Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Perilaku Pencegahan Penularan Covid-19 Pada Masyarakat." *Jurnal Kesehatan* 12(1): 52.
- Pratywi, Julianti. 2021. "Gambaran Tingkat Pengetahuan Mahasiswa Universitas Sumatera Utara Terhadap Pencegahan Penyebaran Covid-19." : 1–57.
- Reza Mulia Rasyid. 2021. "Tingkat Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara Angkatan 2020 Terhadap Infeksi Covid-19." : 1–151.
- Zendrato, Walsyukurniat. 2020. "Gerakan Mencegah Daripada Mengobati Terhadap Pandemi Covid-19." *Jurnal Education and development* 8(2): 242–48.